

SKRIPSI

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS, *COVERAGE* DAN SOLVABILITAS
TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI PADA
PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016 - 2018**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : JUNITA

NPM 125160096

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA AKUNTANSI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2020

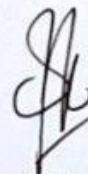
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : JUNITA
NPM : 125160096
PROGRAM / JURUSAN : SI / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS, *COVERAGE*, DAN
SOLVABILITAS TERHADAP PERINGKAT
OBLIGASI PADA PERUSAHAAN NON
KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2016 - 2018.

Jakarta, 20 Januari 2020

Pembimbing,



(Rousilita Suhendah, S.E., M.Si.Ak., CA.)



**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

N A M A : JUNITA
N I M : 125160096
PROGRAM STUDI : S.1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, COVERAGE DAN SOLVABILITAS TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016 - 2018

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 30 Januari 2020 dan dinyatakan lulus, dengan majelis penguji terdiri atas :

1. Ketua : ELSA IMELDA
2. Anggota : ROUSILITA SUHENDAH
: VIDIARTO NUGROHO

Jakarta, 30 Januari 2020

Pembimbing

ROUSILITA SUHENDAH

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, *COVERAGE*,
DAN SOLVABILITAS TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI PADA
PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PADA TAHUN 2016 - 2018.**

ABSTRACT

Bond rating is one of the most important indicator about a company's credit quality. The objective of this research is to obtain empirical evidence about the effect of firm size, profitability, coverage, and solvability on bonds rating in non financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2016 to 2018. The research used 30 companies that were selected using purposive sampling method for a total of 90 data in three years. Data processed with SPSS version 25. Ordinal logistic model is used to test the hypothesis. The results of this research shows firm size, profitability and solvability has positive effect on bonds rating, meanwhile coverage have no effect on bonds rating.

Key words : firm size, profitability, coverage, solvability, bonds rating

ABSTRAK

Salah satu aset keuangan yang berkembang dan menarik perhatian bagi para investor untuk melakukan investasi adalah obligasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *coverage* dan solvabilitas terhadap peringkat obligasi pada sektor non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Penelitian ini menggunakan 30 perusahaan yang telah diseleksi menggunakan metode purposive sampling dengan total 90 data selama tiga tahun. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Regresi logistik ordinal digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi, sedangkan *coverage* tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

Kata kunci : ukuran perusahaan, profitabilitas, *coverage*, solvabilitas, peringkat obligasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan berkat yang telah diberikan-Nya sehingga skripsi ini dapat selesai dari awal sampai akhir dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Penyelesaian penyusunan penelitian ini juga tidak terlepas dari kontribusi berbagai pihak. Terkait dengan itu, perkenankan peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Ibu Rousilita Suhendah S.E., M.Si.Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan penuh kesabaran memberikan petunjuk, bimbingan serta pengarahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman S.E., Ak., M.MM., CPMA., CA., CPA (Aust) selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda S.E., Ak., M.Si., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Para Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah membekali ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan sehingga memungkinkan dilakukannya penelitian ini.
6. Keluarga khususnya orang tua yang telah memberikan dukungan baik secara moral, materil dan doa sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
7. Sahabat-sahabat terkasih yang telah mendukung dan menemani, serta memberikan banyak bantuan selama masa perkuliahan di Universitas Tarumanagara sampai proses penyusunan skripsi ini; Catherine Amelia, Sanya Poerwonegoro, Shinta Theresia, Dian Sasmita Ayu Damayanti, Olivia, Nata Bella, Stefany Liputri, Shierly Octaviani dan Brigitta Natalia.

8. Livia Oesef dan Clairine Winata yang telah mendukung, memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu, dan meluangkan waktunya untuk mendengarkan keluh kesah saya selama proses pembuatan skripsi ini.
9. Teman-teman satu bimbingan yang telah bersama-sama berjuang dalam penyusunan skripsi ini selama satu semester; Anastasia Wijaya, Irene Muliawan, Keziah Karfinto, Natalia Gunawan dan July.
10. Serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu yang telah ikut memberikan bantuan serta dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan penelitian ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak diharapkan peneliti untuk kesempurnaan penelitian ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Terima kasih.

Jakarta, 20 Januari 2020

Penulis,

(Junita)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah.....	5
3. Batasan Masalah	6
4. Rumusan Masalah.....	7
B. Tujuan dan Manfaat	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Gambaran Umum Teori.....	9
1. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	9
2. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	10
B. Definisi Konseptual Variabel.....	11
1. Obligasi	11
2. Peringkat Obligasi.....	12
3. Ukuran Perusahaan	17
4. Profitabilitas.....	18
5. <i>Coverage</i>	20
6. Solvabilitas.....	21

C. Kaitan antara Variabel	22
1. Ukuran Perusahaan dan Peringkat Obligasi	22
2. Profitabilitas dan Peringkat Obligasi.....	22
3. <i>Coverage</i> dan Peringkat Obligasi.....	22
4. Solvabilitas dan Peringkat Obligasi.....	23
D. Penelitian Terdahulu	24
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	29
1. Kerangka Pemikiran	29
2. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian	33
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	33
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	34
D. Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	40
A. Deskripsi Subjek Penelitian	40
B. Deskripsi Objek Penelitian	42
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	46
D. Hasil Analisis Data	49
E. Pembahasan	56
1. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Peringkat Obligasi.....	56
2. Pengaruh Profitabilitas dan Peringkat Obligasi	57
3. Pengaruh <i>Coverage</i> dan Peringkat Obligasi	58
4. Pengaruh Solvabilitas dan Peringkat Obligasi	59
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Keterbatasan dan Saran.....	63
1. Keterbatasan.....	63
2. Saran	64
DAFTAR BACAAN.....	65
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	78
TURNITIN	
SURAT PERNYATAAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Peringkat Obligasi Menurut PT. Pefindo.....	13
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Kategori Peringkat Obligasi.....	35
Tabel 3.2 Ringkasan Operasionalisasi Variabel	36
Tabel 4.1 Proses Pemilihan Sampel.....	41
Tabel 4.2 Daftar Perusahaan Non Keuangan Penerbit Obligasi	41
Tabel 4.3 Peringkat Obligasi Sampel Perusahaan Non Keuangan	43
Tabel 4.4 <i>Case Processing Summary</i>	44
Tabel 4.5 Deskriptif Statistik	45
Tabel 4.6 <i>Model Fitting Information</i>	47
Tabel 4.7 <i>Pseudo R-Square</i>	48
Tabel 4.8 <i>Goodness Of Fit</i>	49
Tabel 4.9 <i>Parameter Estimates</i>	49
Tabel 4.10 <i>Test Of Parallel Lines</i>	54
Tabel 4.11 Kesimpulan Hasil Pengujian Hipotesis.....	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Hipotesis	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan Non Keuangan	68
Lampiran 2. Daftar Sampel Ukuran Perusahaan.....	69
Lampiran 3. Daftar Sampel Profitabilitas	70
Lampiran 4. Daftar Sampel <i>Coverage</i>	71
Lampiran 5. Daftar Sampel Solvabilitas.....	72
Lampiran 6. Daftar Sampel Peringkat Obligasi.....	73
Lampiran 7. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	74
Lampiran 8. Hasil Uji Analisis Regresi Logistik Ordinal.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar belakang masalah

Salah satu aset keuangan yang berkembang dan menarik perhatian bagi para investor untuk melakukan investasi adalah obligasi. Obligasi merupakan salah satu alternatif perusahaan untuk memperoleh dana untuk membiayai aktivitas operasi dan proyek perusahaan.

Investor yang berinvestasi dalam obligasi akan mendapatkan bunga sesuai ketentuan yang telah ditetapkan selama periode obligasi dan juga memiliki kemungkinan untuk mendapatkan *capital gain* dengan melakukan penjualan obligasi di pasar sekunder. Investor yang tidak menginginkan risiko tinggi akan memilih berinvestasi dalam obligasi dibandingkan dengan saham. Ilmanen (2003) menyatakan bahwa alasan investor lebih memilih untuk berinvestasi dalam obligasi daripada saham adalah volatilitas saham yang lebih tinggi daripada obligasi. Ini dapat mengurangi daya tarik investor untuk berinvestasi dalam saham.

Obligasi juga menawarkan pengembalian positif dengan pendapatan tetap, yang dapat memberikan jaminan lebih besar daripada saham. Pembayaran bunga obligasi lebih diprioritaskan dibandingkan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Penerbitan obligasi juga memiliki kelebihan bagi perusahaan penerbit dibanding penerbitan saham. Posisi kepemilikan perusahaan tidak akan mengalami perubahan. Bagi perusahaan penerbit obligasi perusahaan mendapatkan pengurangan pajak yang dibayarkan karena adanya pembayaran beban bunga.

Obligasi dianggap investasi yang relatif lebih aman, namun obligasi tetap memiliki risiko. Salah satu risiko obligasi yaitu ketidakmampuan perusahaan membayar obligasi saat jatuh tempo termasuk pembayaran utang bunga atau disebut juga risiko *default*. Sebagai contoh salah satu perusahaan yang gagal membayar obligasi kepada investor adalah PT Tiga Pilar Sejahtera. Pada tanggal 1 April 2013 PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk (AISA) menerbitkan obligasi dan sukuk TPS Food I dengan nilai masing-masing Rp 600 miliar dan Rp 300 Miliar. Obligasi

dan sukuk TPS Food I 2013 jatuh tempo pada tanggal 5 April 2018 dengan tingkat suku bunga tetap 10,25%. Namun karena alasan keuangan, perusahaan mengajukan perpanjangan pembayaran obligasi hingga 12 bulan setelah tanggal jatuh tempo. Pada tanggal 5 Juli 2018 perusahaan diketahui gagal membayar bunga obligasi dan sukuk TPS Food I Tahun 2013. Ini merupakan kedua kalinya perusahaan telat membayar utang bunga. PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) akhirnya menyelesaikan masalah penundaan pembayaran utang dengan melakukan penjualan atas asset-aset jaminan dari PT Jatisari Sreirejeki yaitu anak perusahaan AISA yang telah diputus pailit. Aset milik Jatisari akan dijadikan jaminan atas penerbitan obligasi dan sukuk.

Hal seperti ini tentunya sangat tidak diinginkan oleh investor. Oleh karena itu investor berusaha mengumpulkan berbagai informasi untuk mendeteksi potensi risiko *default*. Salah satu informasi yang dapat dijadikan acuan untuk mendeteksi potensi risiko *default* obligasi adalah peringkat obligasi (*bond rating*). Peringkat obligasi mencerminkan tingkat kelayakan suatu obligasi untuk dijadikan investasi dan menentukan tingkat risiko obligasi. Peringkat obligasi juga menunjukkan informasi mengenai ukuran kinerja perusahaan dalam membayar dana yang diinvestasikan. Peringkat obligasi dianggap penting karena dapat dijadikan acuan bagi investor dalam memilih obligasi yang akan dijadikan investasi.

Peringkat obligasi harus dinilai oleh lembaga independen yang disebut lembaga pemeringkat obligasi. Sebelum obligasi ditawarkan di pasar modal, obligasi harus diperingkatkan terlebih dahulu oleh lembaga pemeringkat obligasi. Di dunia lembaga pemeringkat obligasi adalah *Moody's Investor service*, *standard & poor's Corporation*, *Duff & Phelps*, *Fitch Investor Service*, dan lain lain (Hasnawati dan Dirja, 2008 :256). Di Indonesia Lembaga pemeringkat obligasi yang diakui oleh bank Indonesia adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), PT Fitch Rating Indonesia, dan PT ICRA Indonesia. Secara umum obligasi akan diperingkat oleh Lembaga pemeringkat obligasi ke dalam dua peringkat yaitu *investment grade* (AAA, AA, A, BBB) dan *non-investment grade* (BB, B, CCC, dan C). *Investment Grade* merupakan kategori yang mencerminkan bahwa suatu perusahaan dianggap memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban perusahaan. Perusahaan yang

memiliki kategori *investment grade* akan lebih dipilih oleh investor karena dinilai sebagai investasi yang aman. *Non Investment Grade* adalah kategori yang mencerminkan bahwa perusahaan dianggap memiliki kemampuan meragukan untuk melunasi hutangnya. Perusahaan yang masuk kategori *non investment grade* lebih sulit untuk mendapatkan investor. Oleh karena itu untuk mendapatkan investor umumnya perusahaan akan memberikan kupon atau imbalan hasil yang tinggi atau disebut juga dengan *high yield bond*.

Peringkat obligasi terus diperbaharui oleh lembaga pemeringkat untuk menunjukkan perubahan signifikan dari kinerja perusahaan dan bisnis perusahaan. Pada kasus PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA), lembaga pemeringkat Pefindo menurunkan peringkat PT Tiga Pilar Sejahtera food Tbk (AISA) dan obligasi I tahun 2013 yang awalnya BB+ menjadi CCC. Hal ini disebabkan Pefindo menilai AISA memiliki likuiditas yang lemah dan tidak memiliki kemampuan untuk menyelesaikan kewajiban keuangan yang dimiliki.

Lembaga pemeringkat obligasi dalam menentukan peringkat obligasi berdasarkan pendapat lembaga pemeringkat obligasi mengenai isu dapat terjadinya risiko *default*. Lembaga pemeringkat obligasi sangat bergantung pada komite yang menganalisis kemampuan penerbit obligasi dalam membayar kewajiban. Beberapa peneliti mencoba mereplikasi model peringkat obligasi dengan menggunakan variabel keuangan yang didapatkan dari laporan keuangan yang dipublikasikan yaitu rasio keuangan. Rasio keuangan banyak mengandung informasi mengenai risiko kredit perusahaan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi. Salah satunya yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur melalui total aset, sales, ataupun ekuitas yang dimiliki perusahaan. Penelitian Feki dan Khoufi (2015) dan penelitian Kilapong dan Setiawati (2011) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi. Semakin besar suatu perusahaan semakin tinggi peringkat obligasi. Hal ini karena kreditur menilai perusahaan dengan ukuran besar lebih memiliki jaminan untuk bertahan. Apabila perusahaan dengan ukuran besar mengalami gagal bayar kreditur tidak menanggung kerugian terlalu besar karena aset yang dimiliki perusahaan banyak. Namun dalam penelitian

Blesia dan Pramudika (2016) dan penelitian Murcia dkk. (2014) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi. Karena perusahaan dengan ukuran besar belum tentu memiliki risiko gagal bayar yang rendah.

Faktor lainnya yang mempengaruhi peringkat obligasi adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Penelitian Blesia dan Pramudika (2016) dan penelitian Tan (2018) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi. Perusahaan dengan tingkat pengembalian aset tinggi artinya menghasilkan laba besar dan menandakan tingkat pengembalian yang lebih baik kepada kreditur. Inilah yang menjadikan profitabilitas sebagai salah satu kriteria dalam penentuan peringkat obligasi. Semakin baik kinerja perusahaan maka peringkat obligasi juga akan semakin baik. Namun penelitian Feki dan Khoufi (2015) dan Murcia, Murcia, Rover dan Borba. (2014) menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi.

Variabel lain yang disebut juga mempengaruhi peringkat obligasi adalah *coverage*. *Coverage* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban membayar bunga dengan laba operasi. Penelitian yang dilakukan Wijayanti (2014) menyatakan bahwa *coverage* berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi. Tingginya tingkat *coverage* perusahaan menandakan perusahaan tersebut memiliki kemampuan tinggi dalam membayar kewajiban bunga. Hal ini disukai oleh kreditur. Rasio *coverage* tinggi juga dapat menandakan risiko gagal bayar yang rendah. Penelitian Hernando, Miranda, Aileen dan Nurul (2018) *coverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi. *Coverage* hanya menilai kemampuan perusahaan dalam membayar bunga pinjaman sehingga bukan menjadi pertimbangan utama dalam menilai peringkat obligasi.

Variabel berikutnya yaitu solvabilitas. Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka panjang. Solvabilitas mengukur kemampuan arus kas perusahaan untuk memenuhi kewajiban. Penelitian Wahidahwati (2017) menyatakan solvabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi. Semakin tinggi solvabilitas semakin tinggi peringkat

obligasi perusahaan. Hal ini karena solvabilitas tinggi menandakan perusahaan memiliki kas yang cukup untuk membayar seluruh kewajibannya. Ini berarti risiko gagal bayar semakin rendah. Namun dalam penelitian Kilapong dan Setiawati (2011) menyatakan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi. Perusahaan dengan solvabilitas rendah belum tentu tidak mampu membayar kewajiban. Solvabilitas rendah tidak pasti menandakan perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan.

Peringkat obligasi merupakan informasi yang penting bagi investor dan perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dapat dibuktikan bahwa rasio-rasio keuangan secara empiris dapat digunakan untuk memprediksi peringkat obligasi. Namun masing-masing penelitian terdahulu memiliki hasil yang berbeda. Oleh karena itu dilakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, *COVERAGE* DAN SOLVABILITAS TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018”

2. Identifikasi masalah

Penelitian yang dilakukan oleh Feki dan Khoufi (2015) mengenai pengaruh *size*, *coverage* dan *profitability* terhadap peringkat kredit jangka panjang di Amerika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *size*, *coverage*, dan *profitability* memiliki pengaruh positif terhadap peringkat kredit jangka Panjang. Semakin besar *size*, *coverage*, dan *profitability* perusahaan maka peringkat kredit jangka panjang perusahaan semakin tinggi.

Murcia dkk. (2014) melakukan penelitian mengenai pengaruh *size*, *profitability*, dan *coverage* terhadap peringkat kredit di Brazil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *profitability* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap peringkat kredit. *Size* dan *coverage* dalam penelitian tersebut menunjukkan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap peringkat kredit.

Penelitian Blesia dan Pramudika (2016) yang menguji mengenai pengaruh *firm size* dan *profitability* terhadap peringkat obligasi di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara *firm size* dengan peringkat obligasi.

Namun *profitability* memiliki pengaruh positif terhadap peringkat obligasi. Semakin tinggi *profitability* perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang baik sehingga menarik perhatian investor. Hal ini meningkatkan peringkat obligasi perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Amran (2016) yang menguji pengaruh profitabilitas terhadap peringkat obligasi perusahaan menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi perusahaan. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh positif tidak signifikan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki ROA tinggi juga akan meningkatkan peringkat obligasi perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Veronica (2015) yang menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap peringkat obligasi menunjukkan bahwa ada pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap peringkat obligasi. Fikriyah (2018) melakukan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap peringkat obligasi dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara profitabilitas terhadap peringkat obligasi.

Penelitian Wahidahwati (2017) yang menguji pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap peringkat obligasi menunjukkan hasil bahwa profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi. Kilapong dan Setiawati (2011) melakukan penelitian mengenai pengaruh solvabilitas terhadap peringkat obligasi dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara solvabilitas terhadap peringkat obligasi.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti kembali pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *coverage* dan solvabilitas terhadap peringkat obligasi perusahaan. Hal ini disebabkan masih ada kesenjangan antara hasil penelitian empiris terdahulu.

3. Batasan masalah

Ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi hanya pada perusahaan non keuangan. Ukuran perusahaan, profitabilitas, *coverage* dan solvabilitas sebagai variabel independen dan peringkat obligasi sebagai variabel dependen. Adanya keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga, maka subyek penelitian ini dilakukan pada

perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah diperingkat oleh Pefindo periode 2016-2018. Tujuan dari pembatasan ruang lingkup adalah supaya pembahasan dapat lebih fokus dengan topik yang dipilih sehingga didapatkan pemahaman yang benar pada masalah yang dibahas.

4. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi peringkat obligasi?
2. Apakah profitabilitas mempengaruhi peringkat obligasi?
3. Apakah *coverage* mempengaruhi peringkat obligasi?
4. Apakah solvabilitas mempengaruhi peringkat obligasi?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan penelitian

Berkenaan dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk:

- a) Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap peringkat obligasi.
- b) Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap peringkat obligasi.
- c) Mengetahui pengaruh *coverage* terhadap peringkat obligasi.
- d) Mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap peringkat obligasi.

2. Manfaat penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pembuat standar akuntansi dalam mengambil kebijakan dan membuat standar yang berkaitan dengan investasi obligasi terutama dalam hal penilaian obligasi.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan kepada manajer dalam membuat keputusan untuk menerbitkan obligasi yang memiliki peringkat tinggi dan mampu melunasi setiap obligasi yang diterbitkan tepat waktu dan memiliki tingkat risiko *default* yang rendah.
- c) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan masukan bagi investor dalam memilih investasi instrumen obligasi sehingga investor dapat

memperoleh pengembalian berupa bunga tetap dan pokok obligasi yang dapat dilunasi tepat waktu.

DAFTAR BACAAN

- Amran, Harisya. (2016). The Determinants Of Corporate Bond Rating In Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 7(2), 241-258.
- Blesia, Jhon & Pramudika, Urasti. (2016). Key Aspects of the Bond Ratings In Indonesia. *Asian journal of economics, business and accounting*, 1(3), 1-14.
- Borhan, Nur & Ahmad, Noryati. (2018). Identifying the determinants of Malaysian corporate Sukuk rating. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 11(3)8, 432-448.
- Bouzouita, R., & Young, A. (1998). A probit analysis of best ratings. *Journal of Insurance Issues*, 21(1), 23-34.
- Brigham dan Huston. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesebelas. Jakarta : Penerbit Saleba Empat.
- Chikolwa, Bwembya. (2008). *Determinants of australian listed property trust bond ratings*. *Pacific Rim Property Research Journal*, 14(2), 123-149.
- Detik. (2018) Produsen Taro Akui Tak Sanggup Bayar Utang (Retrieved from : www.finance.detik.com/10-09-2019)
- Estiyanti, Ni Made dan Yasa, G.M. (2016). Pengaruh Faktor Keuangan dan Non Keuangan pada Peringkat Obligasi di BEI. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(3), 1913-1941.
- Feki, Afef & Khoufi, Walid. (2015). The determinants of issuers' long term credit ratings : American S&P500 index. *International Journal Of Accounting And Economics Studies*, 3(1) 78-85.
- Fikriyah, Siti. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(3), 289-310.
- Ghozali. Imam. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM spss 23*. Edisi kedelapan. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gray, S., Mirkovic, A. & Ragunathan, V. (2006). The Determinants of Credit Ratings: Australian Evidence. *Australian Journal of Management*, 31(2), 333-354.
- Hasnawati, Sri & Dirja Rahmat. (2008). Pengaruh Faktor Current Ratio Debt To Equity Return On Equity Size Dan Maturity Terhadap Prediksi Peringkat Obligasi. *Jurnal Manajemen*, 7(3), 255-268.

- Hery. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- IBPA. (2018) Pefindo Menggunting Peringkat Tiga Pilar Sejahtera Menjadi CCC (Retrieved from : www.ibpa.co.id/10-09-2019)
- Ilmanen, A. Expected Returns On Stocks And Bonds. *The Journal of Portfolio Management*, 29(2), 7-27.
- Kardinal & Silaban, Riris. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Peringkat Obligasi Yang Dikeluarkan Oleh Pefindo. STIE MDP.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Keown, Arthur J., Scott, David F., Martin, John D. & Petty, J. William. (2010). *Manajemen Keuangan : Prinsip dan Penerapan*. Edisi kesepuluh. Jakarta : PT. Indeks.
- Kieso, D. E., J. J. Weygandt, & T. D. Warfield. (2014). *Intermediate Accounting Volume 2 IFRS Edition*. United States of America : Wiley.
- Kilapong, Greacee & Setiawati, Lulu. (2011). The Effect Of Accounting And Non-Accounting Information To The Rating Of Company's Bond. *Jurnal Jurusan Akuntansi Universitas Pelita Harapan*.
- Miranda, Elvaretta., Hernando, Alben., Aileen, Luvena. & Nurul, Aulia. (2018). Faktor-Faktor Determinan Peringkat Obligasi Perusahaan *Go Public* Non-Keuangan di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 173-186.
- Murcia (2014). The Determinants of Credit Rating: Brazilian Evidence. *Brazilian Administration Review*, 11(2), 188-209.
- Pefindo. (2019) *Corporates Rating* (Retrieved from : www.pefindo.com/18-10-2019)
- Prasetyantoko, A. (2013). *Corporate Governance: Pendekatan Institusional*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Primanita & Setiono. (2006). Manajemen Laba: Konsep, Bukti Empiris dan Implikasinya. *Jurnal Sinergi Kajian Bisnis dan Manajemen*, 8(1), 43-51.
- Raharja dan Sari. (2008). Kemampuan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Peringkat Obligasi. *Jurnal Maksi*, 8(2), 212-232.
- Satoto, Shinta Heru. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bond Rating. *Karisma*, 5(1), 104-115.

Sawir, Agnes. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sejati, GP. (2010). Analisis Faktor Akuntansi Dan Non Akuntansi Dalam Memprediksi Peringkat Obligasi Perusahaan Manufaktur. *Bisnis & Birokrasi Jurnal*, 17(1), 70-78.

Sekaran, U. & Bougie, R. (2013). *Research Methods For Business*. United Kingdon: Jhon Wiley & Sons Ltd.

Spence, Michael. 1973. Job Market Signalling. *The Quaterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.

Syamsuddin.sw (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Tan, Steacy. (2018). Empirical Evidence Of The Role Of Accounting Policy On Bond Rating To Financial Companies Listed In Indonesia Stock Exchange. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi* 18(1), 35- 48.

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2008
TENTANG USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH

Wahidahwati, Rusfika. (2017). Kemampuan Faktor Akuntansi Dan Non Akuntansi Dalam Memprediksi bond Rating. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1(1), 85–103.

Widoatmojo, Sawidji. (2015). *Pengetahuan Pasar Modal Untuk Konteks Indonesia*. Jakarta : PT Gramedia

www.idx.co.id